

	News Title : Plt Kepala Bappebti Sebut Pengembangan SRG demi Jaga Stabilisasi Harga	
	Media Name : voi.id	Journalist : Dony Aprian
	Publish Date : 12 January 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Pengembangan SRG

Plt Kepala Bappebti Sebut Pengembangan SRG demi Jaga Stabilisasi Harga

12 Januari 2024, 09:46 | Tim Redaksi



Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kasan. (Foto: Dok. Antara)

Bagikan:      

JAKARTA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memastikan terus mengoptimalkan pengembangan sistem resi gudang (SRG) guna menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan komoditas pangan di 2024.

Plt Kepala Bappebti Kasan mengatakan, SRG dan penguatan pasar lelang komoditas (PLK) menjadi salah satu program prioritas Bappebti pada tahun ini.

"Pemilihan komoditi sangat penting untuk kepentingan stabilisasi harga dan juga ketersediaan pasokan daripada komoditi yang masuk di gudang SRG. Kepentingannya baik untuk dalam negeri maupun ekspor," ujar Kasan dikutip dari *Antara*, Kamis, 12 Januari.

Kasan menyampaikan, sistem yang terdapat dalam SRG dan PLK saling terhubung dengan Pasar Berjangka Komoditi (PBK).

Dengan demikian, harga komoditas yang sudah masuk ke dalam PBK, juga terbentuk di SRG dan PLK.

Lebih lanjut, Kasan menilai, harga tersebut nantinya akan berfungsi untuk stabilisasi inflasi di tiap daerah.

"Jadi kalau pricing harganya sudah ada di PBK, kemudian tercipta harga dari pasar lelang komoditi, juga tercipta harga di SRG, maka ketersediaan dari komoditas pangan yang dikelola SRG itu juga akan membantu kita salah satunya untuk stabilisasi inflasi," kata Kasan.

Oleh karena itu, Bappebti meminta dukungan dari Pemerintah Daerah terkait dengan kebijakan yang mendukung beroperasinya kegiatan bisnis dari SRG maupun PLK.

Selain SRG, Bappebti pada tahun ini juga akan fokus pada bursa kripto. Kasan menyebut, saat ini terdapat 32 pedagang aset kripto yang sudah terdaftar.

Di sisi lain, Bappebti juga mempersiapkan peralihan tugas dan pengawasan bursa kripto dari Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai dengan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

"Kita juga mempersiapkan diri untuk masa transisi pengalihan dari bursa kripto ke OJK. Selain bursa kripto yang merupakan satu jenis dari inovasi teknologi sektor keuangan, juga ada derivatif sektor keuangan juga nanti menjadi bagian yang akan dialihkan ke OJK," ucap Kasan.

Kasan juga mengatakan, Bappebti akan fokus pada tindak lanjut bursa minyak kelapa sawit (crude palm oil) atau Bursa CPO, penguatan perdagangan komoditi seperti timah, emas digital dan transaksi yang sifatnya multilateral, serta meningkatkan pengawasan kepada calon nasabah yang akan masuk pada PBK.